

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang di laksanakan di SLB C Pancaran Kasih Kota Cirebon, dengan judul penelitian “Pola Asuh Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus di SLB B Pancaran Kasih Kota Cirebon” dan peneliti dapat menyimpulkan penelitian sebagai berikut :

a. Peran pola asuh orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa (SLB) B Pancaran Kasih Kota Cirebon

Setelah analisis tentang peran orang tua dalam memberikan pola asuh kepada anak berkebutuhan khusus maka peneliti menarik kesimpulan bahwa orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di SLB B Pancaran Kasih Kota Cirebon sudah melaksanakan perannya sesuai dengan tanggung jawab sebagai orang tua, Maka dapat dilihat peran orang tua terhadap konsep diri anak dalam proses perkembangan anak adalah sebagai berikut :

Orang tua di Sekolah Luar Biasa (SLB) B Pancaran Kasih Kota Cirebon menerapkan perannya, orang tua lebih dekat dengan anak secara emosional turut berpengaruh dalam pembentukan konsep diri anak.

Perilaku orang tua adalah cerminan bagi diri anak. Maka peran orang tua akan berpengaruh dalam kehidupan anak, ketika orang tua melakukan hal baik dan positif kepada anak maka anak akan meniru apa yang orang tua lakukan. Dukungan kepada anak secara optimal juga penting bagi seorang anak. Ketika orang tua percaya kepada anak, maka anak akan mampu berkembang dengan potensi yang dia punya meski dalam keterbatasan sekalipun.

b. Kehidupan Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Luar Biasa (SLB) B Pancaran Kasih Kota Cirebon.

Aktivitas kehidupan yang dilakukan dalam hal akademik tentu sangat diusahakan oleh para guru untuk murid di Sekolah Luar Biasa (SLB) B Pancaran Kasih Kota Cirebon. Dalam hal ini, anak-anak sering memenangkan banyak sekali perlombaan bahkan pulang dengan membawa piala.

c. Penerapan Orang Tua Dalam Memberi Pola Asuh Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Luar Biasa (SLB) B Pancaran Kasih Kota Cirebon

Dari ketiga pola asuh di atas, maka penulis dapat menganalisa pola asuh yang baik untuk anak tunarungu yaitu Pola Asuh Demokratis. Pola asuh demokratis menjadi acuan penting dalam mengasuh anak tunarungu karena pola asuh ini selalu mendahulukan kepentingan bersama di atas kepentingan individu anak ataupun orang tua. Sehingga nantinya anak menjadi mandiri, tidak bergantung pada orang lain, membentuk anak menjadi percaya diri dan mampu diterima oleh orang tua, keluarga dan lingkungan sosialnya

Berdasarkan hasil penelitian maka ada beberapa pandangan yang sekiranya dapat diangkat sebagai saran, tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak manapun, berikut saran-saran yang mudah-mudahan bermanfaat.

B. Saran

1. Bagi Orang Tua, diharapkan pihak Orang Tua selalu menemani anak, mendukung anak, memberikan kasih sayang dengan segala bentuk perhatian, dan bimbingan anak sehingga anak semangat belajar, berlatih dan meningkatkan kepercayaan diri dalam hidupnya.
2. Bagi Kepala Sekolah Kepala Sekolah hendaknya menyediakan waktu luang untuk berkumpul dengan para orang tua khususnya untuk membahas tipe pola asuh beserta dampak buruk dan baik

dalam menerapkannya. Kepala Sekolah harus sering berkomunikasi terhadap orang tua agar tau sejauh mana perkembangan anak dalam belajar.

3. Bagi Guru Guru hendaknya mampu bekerjasama dengan Kepala Sekolah untuk lebih memprioritaskan penanaman pola asuh yang tepat terhadap anak untuk perkembangan karakter yang diharapkan. Serta memberikan parenting kepada para orang tua agar proses penanaman karakter berjalan sesuai yang diharapkan dengan menerapkan pola asuh yang tepat.
4. Bagi Peneliti. Untuk menjadi acuan dalam belajar dan memahami tentang pola asuh orang tua terhadap anak.

